BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Firda Nugrahani metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk

¹ Farida nugrahani, *Metode Penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 8

mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

Penelitian ini bertujuan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas serta terperinci sehingga dapat di kumpulkan sebanyak mungkin data terkait model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru yang membina kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru sebanyak 3 orang guru yaitu Bapak Fajeriannor Rifani, S.Pd, Bapak M. Rafizein Rafatullah S.Pd. dan Bapak Akhmad Suriani, S. Pd.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru.

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru:
 - a) Kegiatan maulid al habsyi
 - b) Kegiatan pembacaan salawat burdah
 - c) Kegiatan pramuka
- 2) Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru:
 - a) Faktor pendidik
 - b) Faktor siswa
 - c) Faktor lingkungan
 - d) Faktor sarana dan prasarana

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya MA.

Darul Ulum Kotabaru, profil sekolah, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru, serta sarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk menggali data dan dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu Bapak Fajeriannor Rifani, S.Pd gr, Bapak M. Rafizein Rafatullah S.Pd dan Bapak Akhmad Suriani, S. Pd. Sumber ini digali untuk mengetahui tentang Model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Guru di MA. Darul Ulum Kotabaru.
- c. Dokumentasi, yaitu data yang tertulis mengenai gambaran lokasi penelitian dari perpustakaan sekolah MA. Darul Ulum Kotabaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.²

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). Cet, ke-7, hlm.127.

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara tak berstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan responden atau keterangan-keterangan lainnya, dapat diajukan secara bebas kepada responden (bersifat luwes) namun tetap berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi – referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen – dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi – referensi, foto – foto, rekaman kaset, seperti (rapor, absensi siswa).³

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data di atas yang meliputi sejarah berdirinya MA. Darul Ulum Kotabaru, profil sekolah, visi dan misi, jumlah guru, serta sarana dan prasarana.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

³*Ibid.* Hlm. 73.

MATRIKS
DATA, SUMBER DATA,
DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data Pokok: a. Model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru meliputi: 1) Kegiatan maulid al habsyi 2) Kegiatan pembacaan salawat burdah 3) Kegiatan pramuka	Kepala Madrasah, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Guru Pembina Ekstra kurikuler	Observasi Wawancara
	b. Faktor yang menghambat pelaksanaan model pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MA. Darul Ulum Kotabaru meliputi: 1) Faktor pendidik 2) Faktor siswa 3) Faktor lingkungan 4) Faktor sarana dan prasarana	Kepala Madrasah, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Guru Pembina Ekstra kurikuler	Observasi Wawancara
2	Data penunjang meliputi: 1. Data tentang profil sekolah 2. Data tentang visi dan misi 3. Data jumlah guru, siswa, dan jumlah ruangan	Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan Guru	Dokumentasi

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu kegiatan yang dilakukan adalah meneliti kembali kegiatan dan kesimpulan data yang telah diperoleh dari angket.
- b. *Klasifikasi*, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden, sehingga siap disajikan.

2. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. moleong menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian dan gambar data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Pertama proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm . 427

telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan susunan dan isi proposal skripsi yang baik sesuai dengan prosedur dalam melaksanakan penelitian ini, maka ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Perencanaan / pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan mohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal skripsi
 - b. Mohon surat riset kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.

- c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.
 - d. Membuat teknik pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi sekolah yang telah ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan teknik yang telah dipersiapkan.
 - b. Mengumpulkan data, mengolah dan menyusun serta menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Dalam tahapan penyusunan laporan ini penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki sekaligus meminta persetujuan.
 - b. Setelah disetujui kemudian hasil penelitian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diajukan dalam sidang munaqsyah didepan tim sidang penguji skripsi.